



PROYEK STRATEGIS 2025 IKUT DIRASIONALISASI

Pemeliharaan Jalan Abu Bakar Ali Terdampak Efisiensi

YOGYA (KR) - Pemeliharaan berkala Jalan Abu Bakar Ali yang sudah direncanakan akan dilakukan tahun ini ternyata ikut terdampak efisiensi. Jalan yang menjadi salah satu penyangga kawasan Malioboro tersebut dipastikan belum bisa dirawat tahun ini.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Umi Akhsanti, menjelaskan selain pemeliharaan Jalan Abu Bakar Ali, masih ada ruas jalan lain yang juga tidak jadi dilakukan pemeliharaan berkala. Yakni Jalan Trimono yang meliputi Jalan Yos Sudarso dan Jalan Wardani. "Paket pemeliharaan Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Trimono ini masuk dalam pos anggaran dari pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Ketika ada efisiensi itu kan DAK fisik tidak jadi diturunkan se-

hingga otomatis juga tidak bisa kami gulirkan," urainya, Jumat (7/3).

Meski batal dilakukan pemeliharaan pada tahun ini, menurut Umi, tidak akan banyak berpengaruh terhadap layanan publik. Hal ini karena ruas Jalan Abu Bakar Ali maupun Jalan Trimono tidak mengalami kerusakan parah. Perbaikan juga masih sangat memungkinkan untuk dilakukan pada tahun depan. Selain itu pekerjaan serupa di tempat lain yang dibiayai melalui APBD Kota Yogya 2025 juga tetap akan digulirkan.

Umi menyebut pekerjaan pemeliharaan jalan yang tetap tidak terpengaruh oleh efisiensi antara lain Jalan Sugeng Jeroni dan Jalan Wahid Hasyim. Hal itu bahkan memakan alokasi anggaran yang terbesar dibandingkan proyek fisik lainnya yang dibiayai Pemkot. "Pemeliharaan berkala Jalan Sugeng Jeroni ini masuk dalam proyek strategis tahun ini. Untuk Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Trimono sebelumnya juga masih proyek strategis namun akhirnya dibatalkan," imbuhnya.

Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kota Yogya Joko Budi Prasetyo, membenarkan ada penyesuaian proyek strategis di tahun ini seiring efisiensi anggaran. Sebelumnya melalui Kepwal 481 tahun 2024

terdapat sepuluh proyek strategis tahun 2025. Akan tetapi regulasi tersebut diubah dalam Kepwal 141 tahun 2025 yang menyebutkan tahun ini hanya ada delapan proyek strategis.

Pihaknya mengakui dua paket strategis yang diampu DPUPKP Kota Yogya dibatalkan untuk mendukung kebijakan efisiensi anggaran pemerintah pusat. Sedangkan delapan paket strategis sebagian besar menggunakan dana APBD Kota Yogya. Hanya ada satu yang memanfaatkan DAK yakni renovasi Gedung Unit Pelaksana Teknis Perindus dan Anak (UPT PPA). "Khusus yang dana DAK, diharapkan segera untuk dapat dilimpahkan proses pengadaannya. Harapannya sebelum Mei sudah dapat selesai," jelasnya.

Delapan paket strategis Pemkot Yogya tahun 2025 meliputi pemeliharaan berkala Jalan Sugeng Jeroni dengan alokasi sekitar Rp 6,5 miliar, pembangunan saluran air hujan Jalan Dr Soepomo sekitar Rp 5,5 miliar, pembangunan SMPN 10 sekitar Rp 5,2 miliar, dan renovasi gedung dan bangunan UPT PPA dan RPS sekitar Rp 4,7 miliar. Selain itu pembangunan SDN Golo yang dialokasikan Rp 4,2 miliar, rehabilitasi talud Kali Code di Terban sekitar Rp 2 miliar, penataan penerangan jalan kota di sektor 1 di Jalan Kusumanegara, Ki Mangunsarkoro dan Suryopranoto sekitar Rp 2 miliar serta pembangunan sambungan rumah dan saluran pembawa di Tahunan sekitar Rp 1,5 miliar. "Untuk pekerjaan jasa pengawasan pembangunan sudah

masuk lelang pengadaan elektronik seperti pengawasan pembangunan SDN Golo dan SMPN 10. Memang lebih awal jasa pengawasan karena proses pengadaan lebih lama yaitu 2,5 bulan. Kalau pengadaan konstruksi waktunya sebulan," terang Joko.

Joko menjelaskan beberapa kriteria paket pekerjaan yang masuk strategis yaitu memiliki kesesuaian dengan visi misi Walikota, nilai paket pekerjaan dan faktor risiko. Visi misi itu misalnya terkait dampak kemanfaatan paket pekerjaan bagi masyarakat. Nilai paket pekerjaan diurutkan berdasarkan dari anggaran terbesar dulu. Untuk faktor risiko itu terkait dengan masa waktu lama pengerjaan sehingga harus dipertimbangkan agar penyelesaiannya tidak terlambat dan putus kontrak. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005